SIRD #75
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION

Social Investment Indonesia

FREE

DAPATKAN GIVEAWAY !

IMPLEMENTING IFRS S2 IN INDONESIA'S ENERGY SECTOR:

ASSESS AND PREPARE FOR REPORTING ON CLIMATE

Narasumber:



Elvia R. Shauki, Ph.D, CA
Kepala Pusat Kajian ESG
EIRC - PPA FEB UI



Fanny Abdul Aziz
Manager of ESG
PT PLN (Persero)



Jalal
Chairperson of Advisory Board
Social Investment Indonesia

Host:



Peggy Arnolia
Senior Consultant
Social Investment Indonesia

Jumat, 7 Maret 2025

15.00 - 17.00 WIB

socialinvestment.id

Narahubung:
0812-3383-8463

zoom | Social Investment Indonesia

Strategi dan Persiapan Pelaporan IFRS S2 pada PLN

Fanny Abdul Aziz
Manager Environmental, Social, Governance

PT. PLN (Persero)

6 Maret 2025

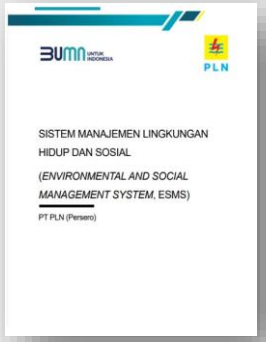


PLN berkomitmen untuk melaksanakan pengungkapan terkait keberlanjutan. Kendati tidak diwajibkan, PLN berinisiasi menyusun laporan dan dokumen yang menerapkan kerangka kerja dengan standar internasional



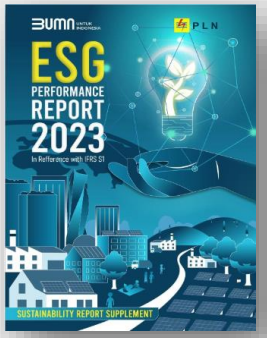
Taskforce on Nature-related Financial Disclosure

Laporan pelaksanaan ***Nature Management*** **atau biodiversity** dengan kerangka IFRS yang mengintegrasikan tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik & target. PLN menjadi **Perusahaan pertama di Indonesia** dalam pengungkapan laporan ini

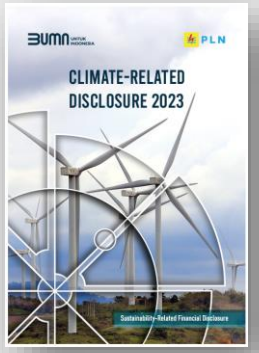


Environmental & Social Management System

Manual, tata kelola, dan pedoman untuk memastikan pengembangan proyek mematuhi standar lingkungan dan sosial internasional serta praktik terbaik

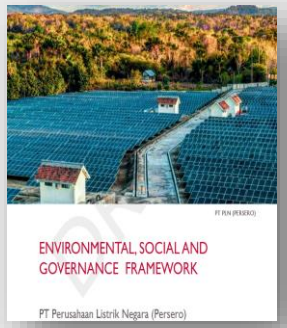


ESG Performance Report



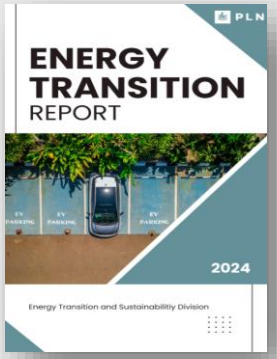
Climate-related Disclosure Report

Laporan terkait sustainability dengan mengacu pada **standar IFRS S1 dan IFRS S2** telah disusun. **ESG Performance Report** merupakan laporan pelaksanaan ESG berdasarkan aspek-aspek penting *(materiality issues).* Sedangkan **Climate-related Disclosure Report** menjelaskan strategi, tata kelola, manajemen risiko, serta penentuan target dan metrik pada isu perubahaan iklim



ESG Framework

Kerangka kerja ESG sebagai pedoman komitmen keberlanjutan perusahaan dengan mempertimbangkan RJPP, isu strategis, serta benchmarking dengan peer utilities. **Terdiri dari 10 sub topik dan 48 metrik dan target hingga 2028.**



Energy Transition Report

Laporan yang memuat **komitmen** dan **strategi** PLN untuk mencapai **NZE 2060**, pencapaian dekarbonisasi, bisnis hijau, dan ***just transition*** tahun 2024 beserta **tantangannya** dan **target** yang akan dikejar di **tahun 2025**.

Why IFRS S2 report matters? - Financing Point of View

ISSB IFRS S1 and IFRS S2 Standards – A New Era in Sustainability Reporting

IFRS S1 *Sustainability-related Financial Information*	IFRS S2 *Climate-related Disclosure*
✓ Disclosure of sustainability-related risks and opportunities **to meet investor needs** ✓ Adopts **TCFD framework** as core pillars ✓ Scope of Information: • Material quantitative and qualitative information affecting **financial metrics** • Look into **supply chain** • Comparable data ✓ Requires **industry specific disclosure** (*SASB+CDSB*) ✓ Reporting period and scope **same as financial statement**	✓ Applied with IFRS S1 ✓ Fully incorporates TCFD recommendations on **transition & physical risk and opportunities** ✓ Key disclosure: • Climate scenario analysis • Scope 1-3 GHG emissions metrics and targets • Internal carbon pricing • Capital deployment (CapEx, Investment) ✓ Requires **industry specific disclosure** (*IFRS S2 Industry Based Guidance*)

Fig. 2. Mizuho 2H 2023 Survey: Top ESG Factors for Investments

	European Investor Screening Process	% of Respondents
#1	Controversies Screening	54%
#2	Sector Exclusion Policies	47%
#3	Minimum Internal ESG Score	38%
#4	Minimum External ESG Score	30%
#5	None	16%

	EM Investor Considerations	% of Respondents
#1	Quality of ESG Disclosure	71%
#2	Alignment to Market Standards (ICMA, EUT)	56%
#3	Coordinated National Sustainability Strategy	38%
#4	Ambitious Long-Term Targets / KPIs	27%
#5	Labelled UOP issuances	24%

Report dari Bank Mizuho (2024) menunjukkan bahwa Emerging Market Investors mempertimbangkan ESG disclosure yang dimanifestasikan pelaporan berbasis IFRS S1 & S2.

Disclosure risiko climate berbasis IFRS S2 menjadi persyaratan salah satu green loan PLN dan terdapat trend bahwa akan dipersyaratkan pada sejumlah loan baru.

PLNIJ 4 ⅛ 05/15/27

Range 12/12/2022 - 12/08/2023
Market Bid YTM Last Price
View Price Table

	Date	Bid YTM	Last Price
Fr	12/08/23	5.298	96.484
Th	12/07/23	5.281	96.535
We	12/06/23	5.262	96.585
Tu	12/05/23	5.297	96.477
Mo	12/04/23	5.351	96.309

Green Loan PLN memiliki interest rate yang kompetitif.

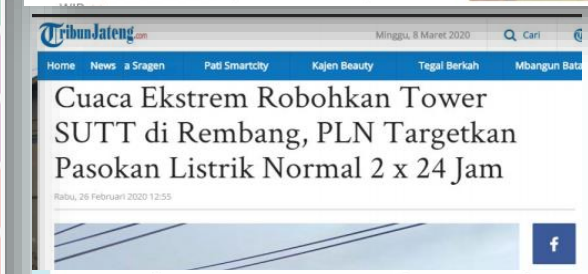
- Green Loan PLN >40 bps lebih rendah dibandingkan yield obligasi USD PLN.
- Green Loan PLN 37 bps lebih rendah dibandingkan yield obligasi IDR PLN.
- Green Loan PLN 74 bps lebih rendah dibandingkan historical IDR Loan

Sektor ketenagalistrikan memiliki ketergantungan terhadap pengaruh dari alam dan iklim

2 years		10 years	
1st	Misinformation and disinformation	1st	Extreme weather events
2nd	Extreme weather events	2nd	Biodiversity loss and ecosystem collapse
3rd	State-based armed conflict	3rd	Critical change to Earth systems
4th	Societal polarization	4th	Natural resource shortages
5th	Cyber espionage and warfare	5th	Misinformation and disinformation
6th	Pollution	6th	Adverse outcomes of AI technologies
7th	Inequality	7th	Inequality
8th	Involuntary migration or displacement	8th	Societal polarization
9th	Geoeconomic confrontation	9th	Cyber espionage and warfare
10th	Erosion of human rights and/or civic freedoms	10th	Pollution

Source: Global Risk Report (2025)







Kategori Risiko:

Lingkungan | Geopolitik | Sosial | Teknologi

Sektor ketenagalistrikan memiliki ketergantungan terhadap pengaruh dari alam dan iklim

Sektor Kelistrikan	Aktifitas Kelistrikan	Faktor Pengaruh Iklim																
		Suhu Udara		Musim Basah dan Musim Kering								Angin		Pesisir			Lainnya	
		Suhu Udara Rata-rata	Panas Ekstrem	Curah Hujan Rata-rata	Banjir Sungai	Hujan Lebat dan Banjir Genangan	Tanah Longsor	Kelembapan	Kekeringan Hidrologis	Kekeringan Ekologis	Cuaca Rawan Kebakaran	Kecepatan Angin Rata-rata	Badai Angin Kencang	Tinggi Permukaan Laut Relatif	Banjir Pesisir	Erosi Pesisir	Cuaca Berpolusi	Radiasi di Permukaan
Hydropower	Resources (dammed)																	
	DsO (dammed)																	
	Resources (undammed)																	
	DsO (undammed)																	
Wind Power	Capacity Factor																	
	DsO (onshore)																	
	DsO (offshore)																	
Solar Power	CF (PV)																	
	DsO																	
Thermal Power Plants	Efficiency																	
	Vulnerability																	
Sistem Transmisi Distribusi	DsO																	
	Vulnerability																	

Relevant Climate Driver: Positive | Positive and Negative | Negative | Under Confirmation

Source : Modified from IPCC AR6

PLN IFRS S2 Journey

Transformation of PLN Sustainability-Related Financial Disclosure Report from Implementation-Focused to Investor-Focused

2022 Prototypes





Implementation-focused

2023 Portfolio





Implementation-focused

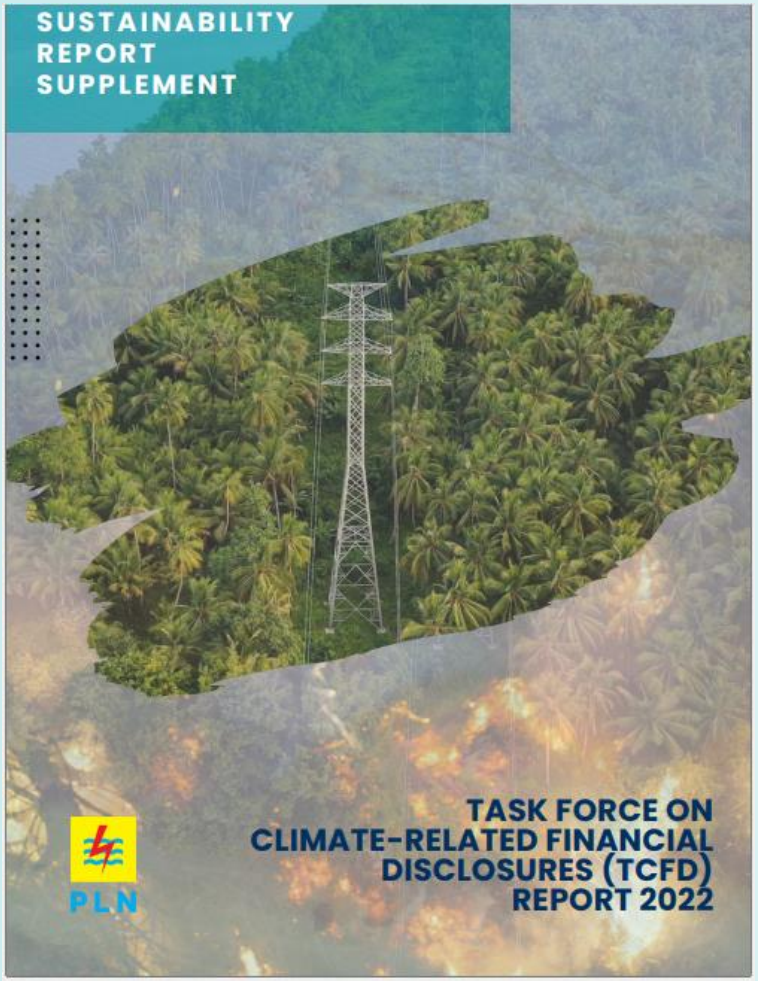
2023 Revision





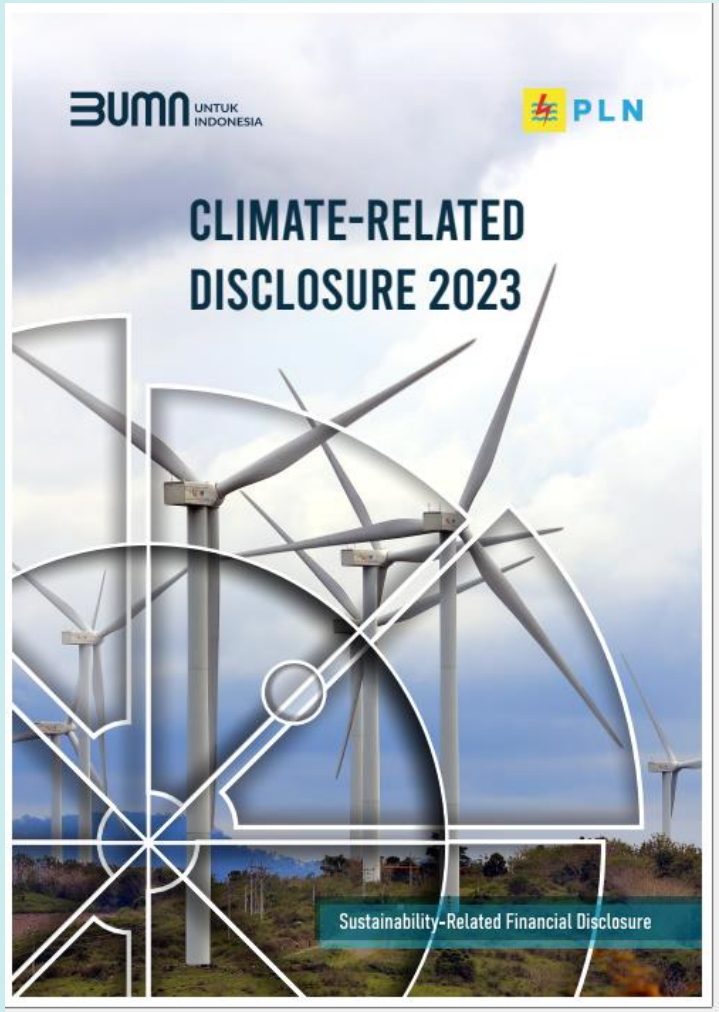
Investor-focused

TCFD Report 2022



- Diterbitkan pada 2023.
- Merupakan pelaporan pertama terkait disclosure perubahan iklim PLN.
- Diterbitkan sebagai supplement Sustainability Report 2022.
- Pelaporan stand-alone yang terpisah dari Sustainability Report.
- Menggunakan hasil studi climate existing yang telah ada.

Climate Disclosure Report 2023

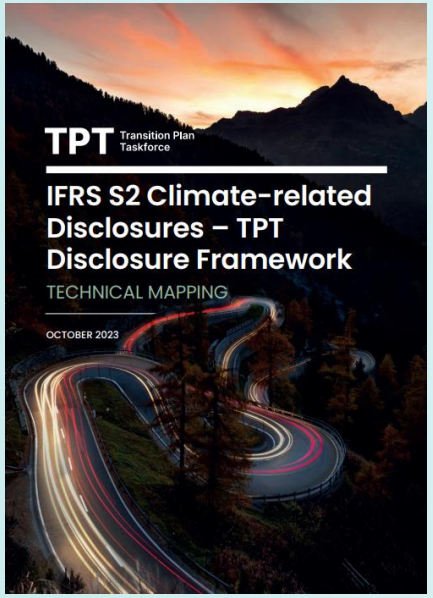


- Diterbitkan pada 2024.
- Diterbitkan setelah peralihan dari TCFD ke IFRS S2
- Pelaporan stand-alone yang terpisah dari Sustainability Report.
- Tagline “Sustainability Report Supplement” digantikan “Sustainability-Related Financial Disclosure”
- Mulai merujuk kepada standard IFRS S2.

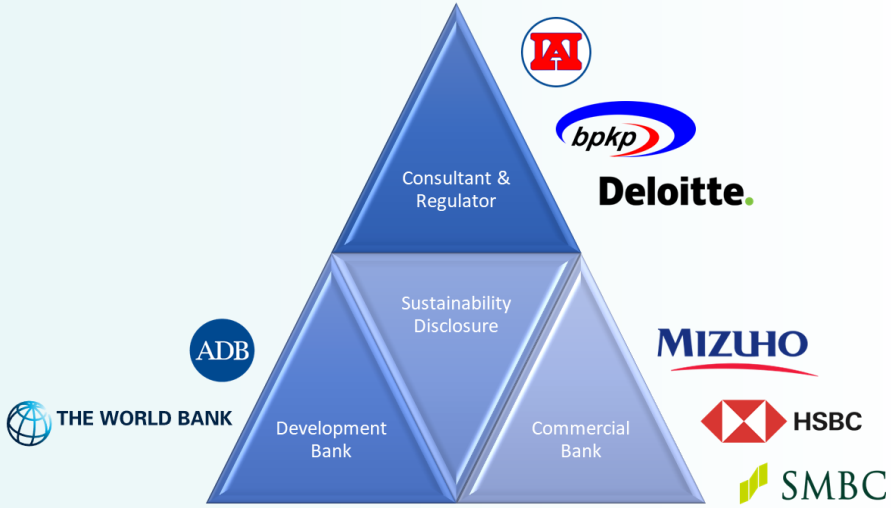
Key Improvement:

- Penambahan informasi mengenai budget yang dialokasikan untuk perubahan iklim.
- Penambahan informasi terkait keuangan yaitu green asset : Renewable Energy Certificate dan Carbon Credit.
- Penambahan informasi mengenai proyek EBT yang akan dilaksanakan.

Key Improvement Climate Disclosure Report 2024







Integrasi Transition Plan Task Force (TPT) Framework ke dalam Report

Persiapan implementasi PSKP 1 & PSPK2 :

- Penerbitan pelaporan direncanakan bersamaan dengan Laporan Keuangan.
- Penambahan informasi terkait pendapatan dari green asset : Renewable Energy Certificate dan Carbon Credit.

Penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh investor:

- Climate Change Initiatives.
- Rencana CAPEX Tahunan terkait climate change.

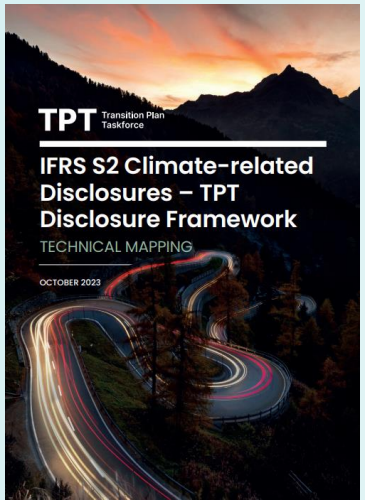
Lesson Learned 1 : Persiapan Pelaporan

Governance :

- Perlu di-set up penanggung jawab tata Kelola climate-related risk.

Strategy :

- Perlu di-set up penanggung jawab tata Kelola climate-related risk.
- Narasi disclosure disarankan mempertimbangkan TPT Framework.



Metrics & Target :

- Perlu alignment antara KPI organisasi dengan metrics and target yang dilaporkan dalam laporan IFRS S2.
- Perlu dilakukan verifikasi emisi GRK. Dalam case PLN, sehubungan dengan verifikasi baru tuntas setelah laporan climate selesai, penjelasan verifikasi disampaikan pada pelaporan tahun berikutnya.

Risk Management:

- Perlu pemetaan risiko climate baik risiko fisik maupun risiko transisi.
- Dianjurkan untuk melakukan skenario analysis sebelum menyusun laporan.
- Perlu dilakukan analisis untuk kuantifikasi dampak risiko dalam nilai finansial.

Lesson Learned 2 : Bridging the Financial Statement

Pendekatan pemahaman yang dilakukan

Diskusi dengan pihak terkait

Melakukan pemahaman dengan berdiskusi dan melakukan wawancara dengan pihak terkait seperti divisi akuntansi, TEK, dan *risk management.*

Pemahaman informasi terkait PLN

Melakukan **pemahaman bisnis model, strategi, dan risiko dan peluang terkait iklim pada PLN** melalui dokumen pendukung terkait milik PLN. Dokumen pendukung terkait mencakup namun tidak terbatas pada:

- Laporan keberlanjutan PLN
- Laporan keuangan PLN
- Laporan tahunan PLN
- Draft laporan IFRS S1 dan S2 PLN

Pemahaman informasi eksternal

Melakukan pemahaman atas perkembangan faktor eksternal, seperti regulasi terkait iklim dan transisi energi yang relevan dengan PLN

Melalui pendekatan pemahaman di atas, kami mengidentifikasi:

Hasil kajian risiko dan peluang iklim

13 Informasi S1 S2 Terkait PLN

Informasi S1 S2 terkait PLN merupakan fakta pada PLN yang terkait dengan perubahan iklim, termasuk risiko dan peluang iklim dan strategi yang ditentukan PLN.

Hasil Kajian

Berdasarkan informasi terkait yang teridentifikasi dan persyaratan pada Persyaratan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan, kami mengidentifikasi:

18 Potensi Dampak Akuntansi Teridentifikasi

10 Akun Terdampak

Tipe dampak akuntansi teridentifikasi pada laporan keuangan

Berikut **4 tipe dampak akuntansi pada laporan keuangan** yang teridentifikasi:

- **2** Memiliki dampak akuntansi pada laporan keuangan saat ini
- **1** Dibutuhkan kajian lebih lanjut oleh manajemen
- **12** Memiliki dampak akuntansi pada laporan keuangan kedepannya (*emerging*)
- **3** Potensi dampak akuntansi sudah tercermin pada laporan keuangan saat ini

Confidential - for internal use of PT PLN (Persero) only

Kajian dampak akuntansi pada laporan keuangan PLN

Kajian dampak akuntansi perubahan iklim pada Laporan Keuangan PLN

	Informasi S1 S2 terkait PLN	Sumber informasi
Faktor eksternal (regulasi)	1 Risiko fisik teridentifikasi terkait perubahan iklim	Hasil kajian risiko & peluang iklim
	2 Risiko transisi teridentifikasi terkait strategi transisi PLN	Hasil kajian risiko & peluang iklim
	3 Perpres 112/2022 tentang percepatan pembangunan pembangkit EBT dan peta jalan percepatan pengakhiran masa operasional PLTU	Perpres No 112 Tahun 2022
	4 Regulasi penerapan pajak karbon	• Perpres Nomor 98 Tahun 2021 • UU Nomor 7 Tahun 2021
	5 Mekanisme perdagangan emisi (PTBAE-PU) dan *offset* emisi (SPE-GRK) terkait unit karbon	• Draft IFRS S2 PLN 2023 • Permen LHK No 21 Tahun 2022 • Permen ESDM No 16 Tahun 2022 • POJK Nomor 14 Tahun 2023
Faktor Internal (strategi dan bisnis model PLN)	6 Target *Net Zero Emission (NZE)* PLN di tahun 2060 beserta inisiatif transisi jangka pendek dan panjang	• Draft IFRS S2 PLN 2023 • Laporan keberlanjutan PLN 2023
	7 Penggunaan metode revaluasi pada aset tetap dan informasi umur manfaat aset tetap	• Laporan keuangan konsolidasian PLN 2023
	8 Strategi PLN meningkatkan bisnis di luar penjualan kWh melalui sertifikat energi terbarukan (REC)	• Draft IFRS S2 PLN 2023 • Laporan keberlanjutan 2023
	9 Pelaksanaan *assessment risk rating* atas aset pembangkit	• Draft IFRS S2 PLN 2023 • Laporan *assessment risk rating*
	10 Data historis produksi pembangkit dan statistik energi terjual dan tarif listrik	Statistik Listrik PLN 2023
	11 Kerangka kerja dan fungsi pengawasan atas tata kelola untuk transisi energi dan perubahan iklim	• Draft IFRS S1 PLN 2023 • Draft IFRS S2 PLN 2023 • Laporan keberlanjutan PLN 2023 • Laporan tahunan PLN 2023
	12 Belanja modal terkait strategi transisi energi PLN	
	13 Struktur pendanaan terkait strategi transisi energi PLN	

Referensi	Potensi Dampak Akuntansi	Akun Terdampak	Perlakuan Akuntansi A	Perlakuan Akuntansi B	Perlakuan Akuntansi C	Tipe dampak
2 8	1. Pencatatan sertifikat energi terbarukan (REC)	1. Persediaan	✓	✓	✓	🔴
1 2	2. Penurunan nilai persediaan	1. Persediaan	✗	✗	✗	🟡
2 5 6	3. Pengakuan unit karbon	2. Aset takberwujud	✓	✓	✓	🔴
1 2 3 6 7 9	4. Penurunan nilai aset tetap	3. Aset tetap	✗	✗	✗	🟠
1 2 3 6 7 9	5. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap	3. Aset tetap	✗	✗	✗	🟡
1 2 6 7 9 10	6. Pengukuran nilai wajar aset tetap	3. Aset tetap	✗	✗	✗	🟡
1 2 6 7 12	7. Pencatatan biaya selanjutnya atas aset tetap	3. Aset tetap	✓	✓	✓	🟢
1 2 3 6 7 9	8. Perubahan dasar pengenaan pajak tangguhan	4. Pajak tangguhan	✗	✗	✗	🟡
1 2	9. Modifikasi kontrak sewa	5. Aset hak guna dan liabilitas sewa	✗	✗	✗	🟡
2 6	10. Pencatatan provisi terkait Komitmen *NZE*	6. Provisi dan liabilitas kontijensi	✗	✗	✗	🟡
2 4	11. Liabilitas emisi dan pajak karbon	6. Provisi dan liabilitas kontijensi	✗	✗	✗	🟡
1 2 3 6 7 9	12. Pencatatan kewajiban atas pembongkaran atau restorasi aset	6. Provisi dan liabilitas kontijensi	✗	✗	✗	🟡
1	13. Cadangan penurunan nilai piutang	7. Piutang	✗	✗	✗	🟡
2 11	14. Perubahan asumsi aktuarial	7. Liabilitas imbalan kerja	✗	✗	✗	🟡
2 13	15. *Green debt* dan *sustanability green debt*	8. Liabilitas keuangan	✗	✗	✗	🟡
2 8	16. Penjualan sertifikat energi terbarukan (REC)	9. Pendapatan usaha	✓	✓	✓	🟢
1 2 6 11 12	17. Beban terkait risiko iklim dan strategi PLN	10. Beban usaha	✓	✓	✓	🟢
1 2 3 4 5 6 7 9 12 13	18. Sumber ketidakpastian estimasi dan kelangsungan usaha	-	✗	✗	✗	🟡

Kajian dampak akuntansi menggunakan 16 PSAK relevan

Keterangan:
- ✓: Memenuhi persyaratan PSAK
- ✗: Belum memenuhi persyaratan PSAK dan perlu dievaluasi kedepannya sesuai dengan perubahan informasi seperti strategi PLN atau perubahan regulasi

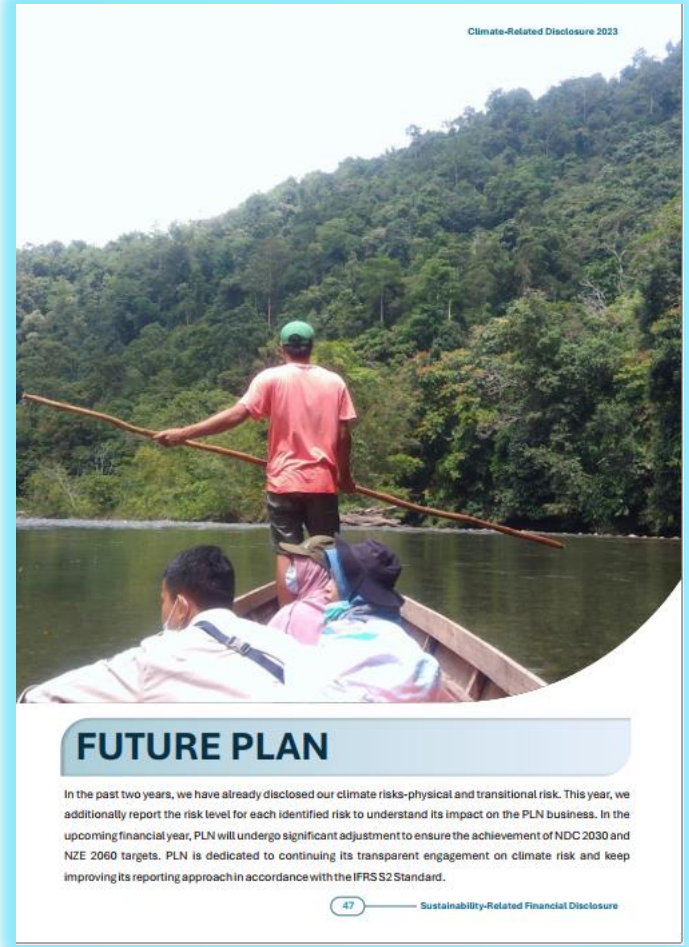
A: Pengakuan
B: Pengukuran
C: Pengungkapan

- 🔴: Memiliki dampak akuntansi pada laporan keuangan saat ini
- 🟠: Dibutuhkan kajian lebih lanjut oleh manajemen
- 🟡: Memiliki potensi dampak akuntansi laporan keuangan kedepannya (*emerging*)
- 🟢 Potensi dampak akuntansi sudah tercermin pada laporan keuangan saat ini

Penutup : Kaizen – Continuous Improvement








PLN